

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI TANAMAN KANGKUNG GUNA MENCIPTAKAN USAHA RUMAHAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA TUGU KECAMATAN MANTUP

Erly Juliani¹⁾, Siswadi²⁾, Muhamad Malik Azhar³⁾, Nurhasanah⁴⁾, Novi Putri
Perdani⁵⁾, Salsabilatur Rohmah⁶⁾,

^{1, 2, 3, 4, 5, 6.} Institut Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: erlykranji@gmail.com¹, siswadidrajat@gmail.com², odetmalik1986@gamil.com³,
nurhasanah@gmail.com⁴, novi@gmail.com⁵, salsabila@gmail.com⁶

Diterima :
04 Juni 2023

Direview :
10 Juni 2023

Disetujui :
19 Juni 2023

Abstrak: Kondisi yang ada di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya pedesaan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Padahal dalam bermasyarakat perempuan juga memiliki hak untuk melakukan pemanfaatan atau pengelolaan sumberdaya yang ada didesa meskipun tidak sepenuhnya seperti halnya laki-laki. Maka dari itu diperlukan adanya berbagai kegiatan yang dapat diimplementasikan terhadap kaum perempuan dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program pemanfaatan Tanaman Sayur (KANGKUNG). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui program pemberdayaan ibu rumah tangga dalam mengolah tanaman kangkung yang praktis dan minimalis dalam pembuatannya. Metode yang digunakan adalah metode ABCD. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan aset yang ada dilingkungan sekitar guna meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam pelaksanaannya bagaimana pengolahan tanaman KANGKUNG sehingga menjadi makanan cemilan serta menyehatkan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, yaitu menganalisa problem, menyusun perencanaan (planning) program, implementasi program dan evaluasi program. Sehingga hasil dari program pendampingan tersebut yaitu memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Tanaman Kangkung, Pendapatan*

Abstract: The conditions in the field show that so far the utilization and management of rural resources is mostly done by men, starting from activities in agriculture, animal husbandry, small and medium industries, cooperatives, and other activities that are economic in nature. In fact, in society, women also have the right to use or manage existing resources in the village, although not completely like men. Therefore, it is necessary to have various activities that can be implemented for women in order to improve the family economy by utilizing and managing the surrounding environment. One of the programs that can be implemented by women in an effort to improve the family's economy, especially in the food sector is

the Vegetable Plant Utilization (KANGKUNG) program. The purpose of this service is to improve the family's economy through an empowerment program for housewives in processing kale that is practical and minimalist in its manufacture. the method used is the ABCD method. So that the community can take advantage of existing assets in the surrounding environment to improve the family economy. In practice, how to process kangkung plants so that they become snacks and healthy. In its implementation there are several stages, namely analyzing problems, preparing program planning, program implementation and program evaluation. So the result of the mentoring program is that it has a significant impact on the community.

Keywords : *Empowerment, Kangkung Plants, Income*

Pendahuluan

Peranan ibu rumah tangga merupakan hal yang besar yang dapat diberdayakan untuk peningkatan ekonomi keluarga. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak sebesar peran laki-laki.

Kemajuan di berbagai bidang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi perempuan untuk senantiasa mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungannya. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Melalui pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat.

Pada konteks pemberdayaan masyarakat menurut dakwah, pada umumnya setiap manusia yang berusaha dan berkarya dengan memanfaatkan sendiri potensi maupun aset diri sendiri atau desa yang sebenarnya sangat berguna sekali bagi masyarakat sendiri. Pemberdayaan menurut dakwah bertujuan untuk merubah setiap manusia dari sikap hingga kemampuannya yang dimiliki oleh setiap manusia dari dirinya sendiri tanpa paksaan siapapun. Tujuan terpenting dari konteks pemberdayaan adalah membuat manusia dan mengubah manusia sebagai mana yang dapat memberikan dampak baik kepada orang lain (Hablu minallah dan Hablu minannas). Menyempurnakan hubungan setiap makhluk adalah dakwah pemberdayaan merupakan tujuan dari konteks Hablu minannas.¹ Maka dari itu kami membuat kan sebuah program yang menurut kami bisa membantu dimasyarakat.

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, khususnya di bidang pangan adalah program pengolahan dan pemanfaatan tanaman (KANGKUNG). Program ini sekaligus menanggapi menurunnya

¹ Hasan Bisri, Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Revka Petra Media, 2014), hal. 128.

harga beli terhadap sayuran kangkung yang menjadi lebih tidak bisa diharapkan besar oleh para petani kangkung. KANGKUNG termasuk sayuran yang populer di Indonesia, Tanaman ini berasal dari daerah tropis, terutama daerah Afrika dan Asia. Kangkung mengandung gizi seperti protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, natrium, kalium, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C.² Menurut (Hidayati et al., 2017) Tanaman kangkung mengandung setiap 100 gram kangkung mengandung energi sebesar 29 kkal, protein 3 gram, lemak 0,3 gram, karbohidrat 5,4 gram, serat 1,0 gram, kalsium 73 mg, fosfor 50 mg, Zat besi 2,5 mg, Vitamin A 6300 SI, Vitamin B 0,07 mg, Vitamin C 32 mg, klorofil 25 mg/L, 89,7 g.³

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, Umumnya masyarakat di wilayah tersebut memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, dengan tanaman kangkung sebagai salah satu tanaman yang menjadi mata pencarian, tanaman kangkung yang berada di Desa Tugu Kec. Mantup, ada dua jenis tanaman KANGKUNG yaitu kangkung benih dan kangkung sayur. Mengingat KANGKUNG sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa KANGKUNG dengan melibatkan ibu rumah tangga di Desa Tugu diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih dalam pengelolaan tanaman KANGKUNG di Desa Tugu.

Selain hal tersebut, masalah yang ada di Desa Tugu adalah menurunnya daya beli masyarakat akibat harga sayuran kangkung yang semakin menurun, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya kesejahteraan masyarakat. KANGKUNG adalah tanaman yang pertumbuhannya 4-6 minggu yang tergolong dalam tanaman genjah, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan tanaman kangkung dengan cukup maksimal.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan kami mulai dari tanggal 8 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan melibatkan masyarakat Desa Tugu Kecamatan Mantup Kab. Lamongan yang terbentuk dalam forum pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada pukul 19:30 WIB yang bertempat di posko KKN Kel. 19. Pelaksanaan dalam forum ini didampingi oleh 6 orang anggota kelompok kami.

Pendampingan ini menggunakan pendekatan metode ABCD (asset based community development) yang berprinsip antara lain :

1. Setengah Terisi Lebih Berarti (Half full and half empty) adalah semua yang ada disekitar kita setiap detail memberikan manfaat jika kita mau menggali dan benar-benar meyakini manfaat tersebut.
2. Semua punya potensi (No body has nothing) adalah menunjukkan bahwa setiap makhluk memiliki kelebihan masing-masing dalam dirinya.

² Raditya Febriyono, Yulia Eko Susilowati², Agus Suprpto, Peningkatan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans*, L.) Melalui Perlakuan Jarak Tanam Dan Jumlah Tanaman Per Lubang, *Jurnal ILMU PERTANIAN TROPIS DAN SUBTROPIS*, Volume 2 No 1, (2017), hal 2.

³ Sukarjati, Ngadiani, dkk, Pelatihan Pembuatan Stik Kangkung Untuk Guru Dan Siswa Sma Wijaya Putra Surabaya, *JURNAL PENAMAS ADI BUANA*, Volume 5 No 1, (2012), hal 39.

3. Partisipasi (Participation) adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.
4. Kemitraan (Partnership) adalah Hubungan yang dibangun antara beberapa individu atau grup yang didasari oleh kerjasama dan tanggung jawab yang sama dalam menggapai tujuan tertentu.
5. Penyimpangan positif (Positive Deviance), adalah sebuah pendekatan terhadap perubahan perilaku individu dan sosial yang didasarkan pada realitas bahwa dalam setiap masyarakat - meskipun bisa jadi tidak banyak terdapat orang-orang yang mempraktekkan strategi atau perilaku sukses yang tidak umum, yang memungkinkan mereka untuk mencari solusi yang lebih baik atas masalah yang dihadapi daripada rekan-rekan mereka.
6. Berasal dari dalam masyarakat (Endogenous) adalah pembangunan yang dikembangkan dari dalam masyarakat.
7. Mengarah pada sumber energi (Heliotropic) adalah keinginan untuk berkembang dan berpikiran positif guna menngosong masa depan.⁴



Hasil dan Pembahasan

Desa Tugu merupakan salah satu desa di Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, Umumnya masyarakat di wilayah tersebut memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, dengan tanaman kangkung sebagai salah satu tanaman yang menjadi mata

⁴ Nadhir Salahudin and others, Panduan KKN ABCD , 2015.

pencarian, tanaman kangkung yang berada di Desa Tugu Kec. Mantup, ada dua jenis tanaman KANGKUNG yaitu kangkung benih dan kangkung sayur. Mengingat KANGKUNG sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa KANGKUNG dengan melibatkan ibu rumah tangga di Desa Tugu diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih dalam pengelolaan tanaman KANGKUNG di Desa Tugu.

Kegiatan pemberdayaan kami mulai dari tanggal 8 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan melibatkan masyarakat Desa Tugu Kecamatan Mantup Kab. Lamongan yang terbentuk dalam forum pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada pukul 19:30 WIB yang bertempat di posko KKN Kel. 19. Pelaksanaan dalam forum ini didampingi oleh 6 orang anggota kelompok kami.

A. Kegiatan 1

Kegiatan ini diawali dengan silaturahmi kepada perangkat dan para tokoh agama dan masyarakat desa Tugu. Sebelumnya penulis dan tim melakukan program kerja kami melakukan kegiatan pengamatan terhadap lingkungan dan masyarakat dalam rangka untuk mengamati situasi dan kondisi lingkungan yang ada di Desa Tugu. Selanjutnya penulis dan tim melakukan wawancara kepada para tokoh masyarakat tentang perencanaan program kerja yang akan dilakukan di Desa Tugu, yang sesuai dengan masyarakat dan kebiasaannya.



Gambar: 01 silaturahmi di perangkat desa dan para tokoh

B. Kegiatan 2

Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun rencana/program (planning). perencanaan adalah usaha untuk menentukan prosedur instruksional dan mensistematisasikan proses pelatihan sehingga memberikan perubahan kemampuan yang diharapkan dapat terjadi.⁵ Rencana program dibuat untuk bertujuan memberikan manfaat terhadap masyarakat Desa Tugu.

Perencanaan yang telah disiapkan oleh tim dan penulis adalah sebagai berikut:

⁵ Ginanjar Adam, "Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara ...," 2018, 77, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/3793>.

1. Membuat program pelatihan untuk menambah kemampuan/ pengalaman masyarakat terhadap pengolahan makanan ringan berbahan dasar tanaman sayur kangkung.
2. Menambah wawasan tentang proses pembuatan kripik kangkung serta lanjut sampai proses pengemasan.
3. Pengenalan kepada masyarakat tentang pemasaran yang berbasis onlin (e-commerce).
4. Sebelum program dilaksanakan penulis dan tim melakukan kunjungan di rumah ibu kades selaku ketua ibu PKK di Desa Tugu, dengan meminta persetujuan dan dukungan atas program yang akan kami laksanakan,

C. Kegiatan 3

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan atau mengimplementasikan program yang telah direncanakan. Implementasi yaitu suatu penerapan ide yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran/pelatihan sehingga mampu memberikan manfaat, dalam melakukan hal-hal yang baru perlu dukungan dari berbagai pihak, karena arah dari implementasi itu sendiri terpaku pada aktivitas, aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem.⁶

Dalam hal ini tim dan penulis melakukan pelatihan yang dilakukan terhadap ibu-ibu masyarakat Desa Tugu pada tanggal 20 agustus 2022 pukul: 19:30 am, yang dilaksanakan di posko KKN. Tahap pelaksanaan pelatihan adalah.

Pertama, tim yang berjumlah 6 anggota yang berasal dari teman-teman KKN, mempersiapkan bahan-bahan serta kebutuhan alat lainnya, bahan-bahan & alat yang disiapkan antara lain:

Alat yang digunakan:

- Kangkung 1kg
- Daun jeruk 5 lbr
- Tepung beras ½ kg
- Bawang putih 5
- Kunyit 2 jari
- Garam secukupnya
- Peyedap rasa secukupnya
- Wajan + sutil + serok
- Kompor
- Minyak goreng

Kedua, tim melakukan pelatihan terhadap ibu-ibu Desa Tugu yang didampingi oleh 6 anggota kelompok. Langkah-langkah pembuatan kripik kangkung antara lain:

- Petik daun kangkung (ambil daunnya saja) lalu cuci hingga bersih kemudian tiriskan.
- Buat adonan : masukan tepung beras ½ + bawang putih 5 siung + kunyit 2 jari + peyedap rasa & garam beri air sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga adonan tercampur dan licin

⁶ Khairul Akbar, "Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Batang Tahun Ajaran 2014/2015," Skripsi, 2015

- Panaskan minyak yang banyak lalu celupkan daun kangkung kedalam bahan adonan secara tipis-tipis kemudian goreng hingga berwarna kuning-kuning keemasan.
- Untuk mengurangi kadar minyak bisa menggunakan tisu penyerap minyak kemudian dimasukan kedalam toples.



Gambar : 02 pelatihan pembuatan kripik kangkung oleh teman KKN

D. Kegiatan 4

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari pendampingan yang dilakukan selama satu bulan. Penulis dan tim melakukan evaluasi terhadap program pelatihan di atas. Evaluasi merupakan salah komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh seseorang untuk mengetahui hasil dari sebuah pelatihan . Hasil yang diperoleh dapat dijadikan timbal balik atau feed-back bagi orang-orang yang membaca artikel ini dalam memperbaiki dan menyempurnakan program pengabdian masyarakat.⁷

Dalam hal ini penulis membuat sebuah tim yang beranggotakan 4 orang yang berasal dari warga sekitar dengan tujuan dan tugas untuk melakukan pengamatan terhadap warga sekitar serta melakukan wawancara non formal terhadap program yang dilakukan oleh teman-teman KKN.



Gambar : 03 evaluasi bersama teman-teman KKN & Desa

⁷ Echa Gusti Pertiwi, "Evaluasi Hasil Pemberian Umpan Balik Positif Pada Pendidikan Karakter Di MIN 1 Mojokerto," Jurnal Core, 2020, 274–82.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan kurang lebih memakan waktu selama 3 minggu di mulai dari perkenalan dan silaturahmi terhadap masyarakat, observasi, perencanaan program, training / penerapan program berupa pelatihan, evaluasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan kemudian memberikan manfaat bagi masyarakat dan mampu meningkatkan pendapatan melalui program yang kami lakukan dengan menggunakan metode ABCD, sehingga masyarakat mampu melihat kondisi lingkungan sekitar dan kemudian mampu mengelola aset yang tersipan di Desa .

Adapun program yang dibuat tim dan penulis adalah, **PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI TANAMAN KANGKUNG GUNA MENCIPTAKAN USAHA RUMAHAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA**. Harapan kami dengan adanya program yang kami lakukan di Desa Tugu Kec Mantup, dapat bermanfaat bagi masyarakat, yang kemudian di implementasikan oleh masyarakat dan menjadi masyarakat yang sejahtera sesuai dengan program yang kami kerjakan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih untuk semua warga desa tugu darisitulah kami merasa belum bisa melakukan apa- apa, pengalaman yang kami dapatkan lebih dari pelajaran yang kami dapat kan ketika berada dibangku perkuliahan, dan tak lupa kepada beliau HJ.Erli Juliyani. SE., MM (selaku dosen pembimbing kami) dan Dr. Siswadi, M.Pd.I (Dekan & Panitia yang selalu memberikan support)



Referensi

Hasan Bisri, Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Revka Petra Media, 2014), hal. 128.

Raditya Febriyono, Yulia Eko Susilowati², Agus Suprpto, Peningkatan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans*, L.) Melalui Perlakuan Jarak Tanam Dan Jumlah Tanaman Per Lubang, Jurnal ILMU PERTANIAN TROPIKA DAN SUBTROPIKA, Volume 2 No 1, (2017), hal 2.

Sukarjati, Ngadiani, dkk, Pelatihan Pembuatan Stik Kangkung Untuk Guru Dan Siswa Sma Wijaya Putra Surabaya, JURNAL PENAMAS ADI BUANA, Volume 5 No 1, (2012), hal 39.

Nadhir Salahudin and others, Panduan KKN ABCD , 2015.

Ginangjar Adam, "Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al- Qur'an (Tpq) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara ...," 2018, 77, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/3793>.

Khairul Akbar, "Implementasi Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Batang Tahun Ajaran 2014/2015," Skripsi, 2015

Echa Gusti Pertiwi, "Evaluasi Hasil Pemberian Umpan Balik Positif Pada Pendidikan Karakter Di MIN 1 Mojokerto," Jurnal Core, 2020, 274–82.